

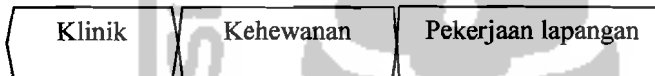
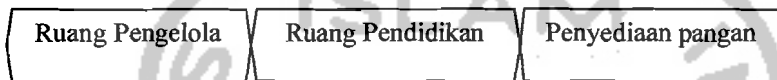
5.1 **KEGIATAN**

• **KATEGORI PERWILAYAHAN**

Zonifikasi merupakan suatu pengelompokan ruang atas dasar fungsi, sifat dan hubungan kedekatannya. Zona yang dimaksud ini terbagi menjadi tiga kelompok atas dasar hirarki sifat Privat, Semi public, dan Publik.

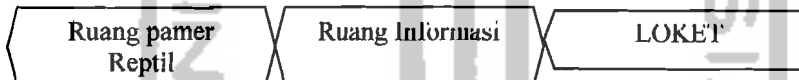
• **Kelompok kegiatan Privat :**

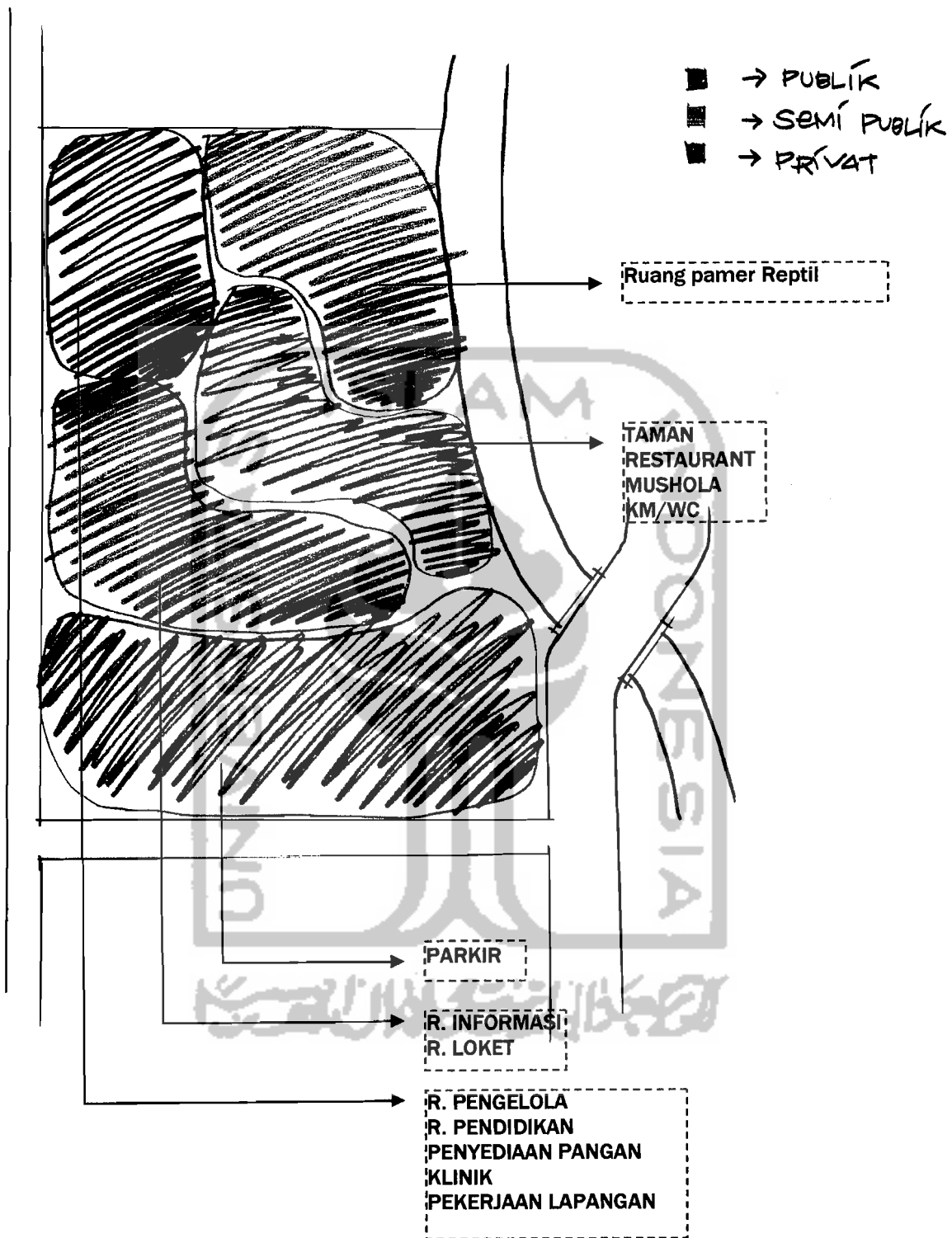
Massa bangunan prifat terbagi menjadi :



• **Kelompok kegiatan Semi Publik**

Massa bangunan semi Publik terbagi menjadi :



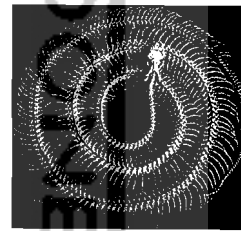
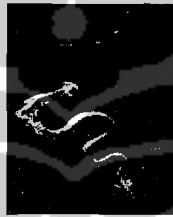


5.9 **MASSA**

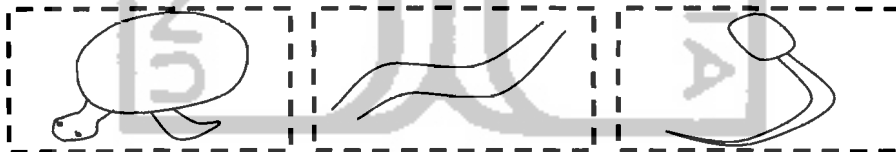
Gubahan massa Taman Reptil ini diwujudkan melalui bentuk lengkung, lingkaran, persegi yang telah mengalami penambahan dan pengurangan bentuk.

✦ **[GUBAHAN MASSA]**

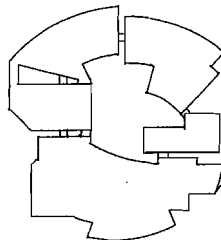
Bentuk gubahan massa Taman Reptil merupakan wujud simbolisasi Kura - kura dan Ular karena Kura - kura dan ular merupakan jenis reptile yang cukup familier di masyarakat. Gubahan massa ini menggunakan bentuk lengkung sebagai simbolisasi dari Ular, penggunaan bentuk lingkaran dan persegi sebagai simbolisasi dari Kura - kura, sedangkan pemilihan bentukan berjari merupakan simbolisasi dari tulang belakang yang merupakan salah satu ciri dari reptil.



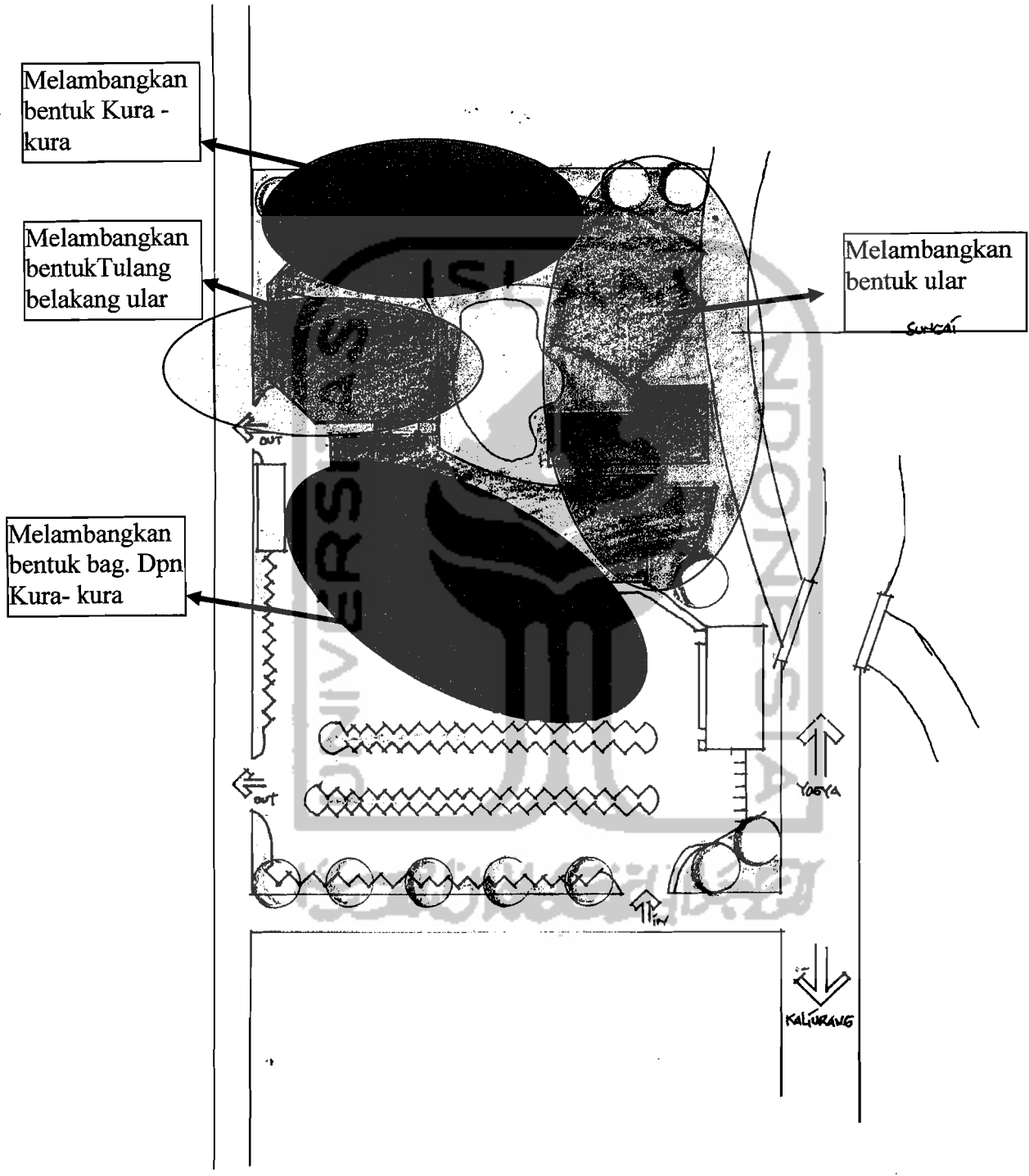
Bentuk - bentuk yang di gunakan sebagai pembentuk gubahan massa



Dari bentuk diatas didapatlah gubahan massa berikut



Skema GUBAHAN MASSA



5.3 SK

ROMANTIK

5.3.1 KRITERIA ROMANTIK RUANG PAMER

Kriteria ini disarikan dari buku Time Saver Standart for Building Types :

- ⊙ **Komponen Penyusun** : Komponen penyusun ruang pameran adalah komponen – komponen alam yaitu batu , tanah , air (kolam), tumbuhan, Reptil.
- ⊙ **Dimensi** : Besaran ukuran ruang pameran berdasarkan jumlah Reptil dan besar sang satwa. Semakin besar reptile dan semakin banyak jumlahnya maka dimensi yang dibutuhkan semakin besar.
- ⊙ **Fungsi** : Menciptakan suasana yang nyaman , kebebasan gerak, sehingga sang Reptil merasa hidup dalam habitatnya, memberikan nilai pendidikan bagi pengunjung.
- ⊙ **Bentuk** : Bentuk ruang pameran ini dibentuk berdasarkan analisa karakter pergerakan reptile yang nantinya menempati Ruang Pameran tersebut. Bentuk dalam ruang pameran diatur sedemikian rupa sehingga penggunaan sudut – sudut ruangan yang tajam dapat diminimalkan.
- ⊙ **Tekstur** : Pada bagian dalam dinding atau pembatas bagian belakang boleh menggunakan tekstur yang kasar. Untuk bagian depan menggunakan tekstur yang halus supaya sang reptile tidak dapat memanjat pembatas pada bagian ini. Tekstur tanah diharapkan tidak halus atau licin karena Reptil tidak dapat bergerak pada permukaan yang licin.
- ⊙ **Warna** : Bagian dalam ruang display menggunakan warna – warna yang lembut dan warna – warna natural seperti warna pohon (beberapa warna hijau daun), warna kayu (coklat muda sampai coklat gelap), warna tanah (abu – abu sampai hitam), warna langit (biru, putih).

- ⓐ Dekorasi : Ruang dalam display didekorasi sedemikian rupa dengan meletakkan komponen – komponen seperti tanah, pohon, batu, air sehingga mendekati habitat aslinya.

5.3.2 JENIS KOMPONEN PENYUSUN

Jenis komponen ini berdasar keterangan dari Rury Eprilurahman, Ssi dosen Herptologi fak. Biologi, UGM :

- ⓐ Pohon : Pohon yang dipilih adalah pohon yang memiliki ketinggian 2 - 4 meter , dengan diameter 2 - 3 meter. Jenis pohon yang dipilih berdaun jarang sehingga jika sang reptile berada di dahan pohon pengunjung tetap dapat mengamatinya dengan jelas. Pohon tersebut diletakkan berdekatan dengan sumber air (kolam).
- ⓐ Tanaman perdu rendah : Tanaman perdu yang dipilih memiliki ketinggian kurang dari 50 cm. Tnanaman ini diletakkan berada berdekata dengan sumber air (kolam).
- ⓐ Penutup tanah : Yang digunakan sebagai penutup tanah adalah rumput.
- ⓐ Batu : Batu yang dipilih merupakan batu dengan ukuran diameter antara 50 – 80 cm. memiliki tekstur yang agak kasar. Memiliki bentuk yang kurang lebih mendekati bulat.
- ⓐ Kolam : Kolam yang dibuat memiliki besaran yang berbeda – beda berdasar Reptil (habitat hidupnya). Peletakan kolam dalam ruang pameran dilakukan pada tempat yang agak jauh dengan sisi ruang pameran yang membatasi antara ruang pameran dengan pengunjung, hal ini bertujuan untuk menjaga kebersihan ruang pameran, untuk keamanan pengunjung dan menjaga agar reptile yang dipamerkan tidak terlalu terganggu oleh pengunjung.

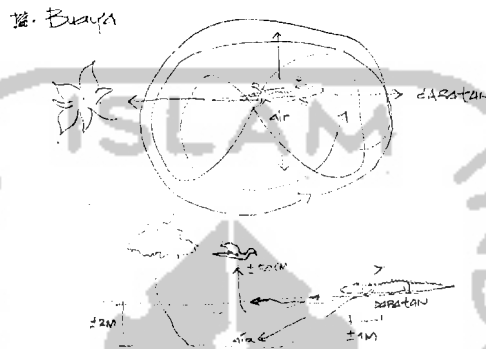
5.3.3 KOMPONEN PEMBATAN

- ⓐ Plang informasi : Beberapa informasi mengenai deskripsi reptile yang dipamerkan diletakkan di depan kandang atau ruang pameran sehingga pengunjung dapat membacanya.
- ⓐ Reling : reling pegangan sebagai pembatas antara pengunjung dengan dinding ruang pameran.

- ⊙ **Pencahayaan** : Pencahayaan untuk ruang pengunjung saat melihat ruang pameran intensitas cahayanya dibuat lebih rendah dibandingkan dengan intensitas cahaya dalam ruang pameran. Hal ini dilakukan agar pengunjung dapat lebih jelas mengamati reptile yang dipamerkan.

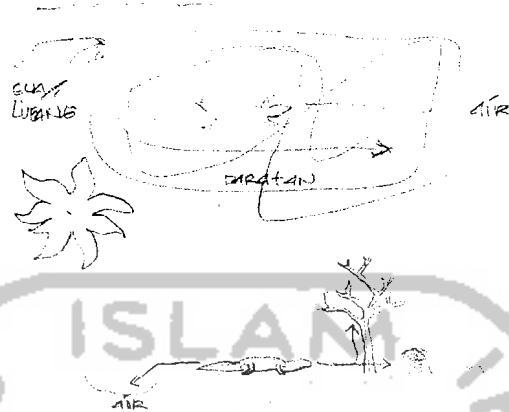
5.3.4 KARAKTER PERGERAKAN REPTIL

- ⊙ **Buaya**



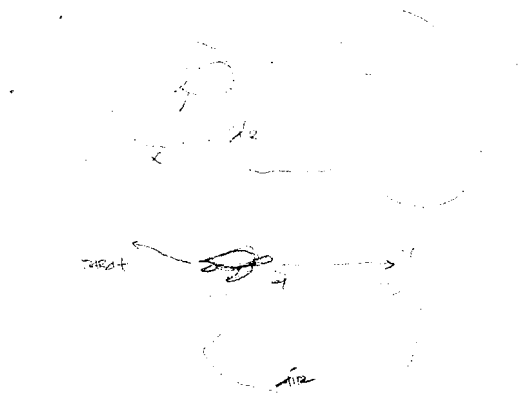
Dari gambar diatas dapatlah kita ketahui bahwa buaya memiliki karakter pergerakan yang tidak teratur, melingkar, menyelam sampai kedalaman 2 meter dan vertikal setinggi ± 0.5 meter untuk menangkap mangsa yang lewat diatas air seperti burung. Buaya dapat menerkam mangsa di tepi kolam sampai sejauh hampir 1 meter. Buaya akan menuju daratan saat ingin berjemur di pagi hari dan ketika akan bertelur. Pada siang hari yang terik buaya akan berada ditempat yang teduh yaitu pada tempat yang ternaungi oleh bayangan pohon. Habitat utama buaya adalah sungai atau rawa.

☉ Kadal



Dari gambar diatas dapatlah kita lihat bahwa Kadal memiliki karakter pergerakan yang tidak teratur , melingkar, dan memanjat ke dahan pohon untuk istirahat atau berjemur. Selain di dahan pohon kadal juga dapat berjemur di daratan. Kadal akan menuju ke air ketika ingin minum. Ketika siang hari yang terik kadal akan masuk ke gua/ lobang /bawah pohon untuk berteduh. Kadal kebanyakan akan bertelur dalam gua/ lubang. Kadal melakukan aktifitas makan di darat. Habitat utama kadal adalah hutan tropis di Indonesia.

☉ Penyu, Labi – labi dan penyu yang hidup di air tawar



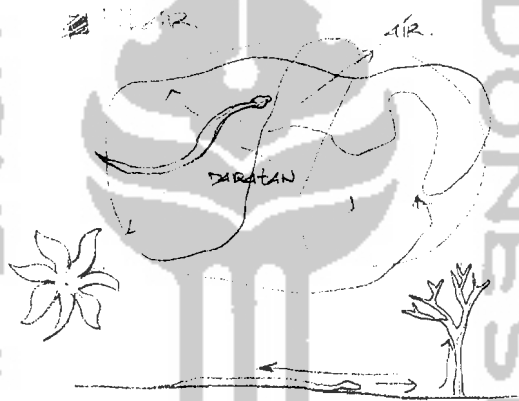
Dari gambar diatas dapatlah kita ketahui bahwa Penyu dan kura - kura yang hidup di air ini memiliki karakter pergerakan yang tidak teratur, horizontal, menyelam. Untuk berjemur di pagi hari penyu, labi - labi dan kura - kura air ini berenang di permukaan air. Selain berjemur mereka ke permukaan air juga untuk mengambil nafas. Mereka akan menuju ke daratan ketika akan bertelur. Mereka melakukan aktifitas makan di air. Habitat utama penyu, labi - labi dan kura - kura air tawar dapat dikatakan hampir 100 % di air.

☉ Kura - kura darat



Dari gambar diatas dapatlah kita ketahui bahwa Kura - kura memiliki karakter pergerakan yang melingkar horizontal. Kura - kura berjemur di darat. Pada siang hari ia akan menuju bawah pohon atau apapun yang dapat menaungi dari panas matahari. Kura - kura akan menuju ke air untuk minum. Kura - kura melakukan aktifitas makan di darat. Habitat kura - kura ini adalah darat dan air.

© Ular



Dari gambar diatas dapatlah kita ketahui bahwa Ular memiliki karakter pergerakan yang tidak teratur, horizontal, dan vertikal untuk memanjat dahan pohon. Ular melakukan Aktifitas berjemurnya didahan pohon maupun di darat. Ular akan menuju ke air ketika ingin minum. Pada siang hari yang terik ular akan berusaha berteduh pada tempat yang ternaungi dari sinar matahari seperti di pohon, dibawah pohon, dilubang, dsb. Ular melakukan aktifitas makannya di darat. Habitat ular adalah darat yaitu di tanah atau pohon, sedikit di air.

5.3.5 KOMPONEN DAN WAMERUANG PAMER

© Buaya

Komponen yang ada dalam ruang pameran buaya meliputi

- a. Pohon : Pohon yang ada di dalam ruang pameran buaya mempunyai ketinggian 2 – 4 meter, yang dapat berfungsi sebagai peneduh. Jenis pohon yang dipilih adalah pohon *Vinicum* karena pohon ini termasuk pohon yang berdaun rindang yang percabangannya akan membentuk kubah sehingga ranting – rantingnya tidak terlalu banyak memakan tempat dalam ruang pameran. Dapat juga digunakan jenis pohon yang lain seperti Ketapang, Waru, Beringin dan dapat juga pohon yang diletakkan di dalam ruang pameran buaya ini merupakan pohon yang dibonsai. Habitat asli buaya salah satunya adalah sungai sehingga di sini dapat juga digunakan beberapa tanaman yang biasa tumbuh di tepi sungai seperti bamboo, sukun, buah – buahan, piperaceae, suruh – suruhan, talas atau keladi, rumput dan Rengas (biasanya terdapat pada tepi sungai di Sumatra).
- b. Tanaman perdu : Tanaman perdu yang ditata seperti semak – semak akan dapat digunakan buaya untuk membuat sarang karena letaknya yang terlindung. Jenis tanaman yang dipilih adalah jenis ilalang, jenis rumput seperti rumput gajah dan beberapa ilalang yang dapat tumbuh disekitar air.
- c. Penutup tanah : digunakan rumput – rumputan sebagai penutup tanah secara keseluruhan.
- d. Kolam : kolam mempunyai kedalaman ± 1 meter. Luas kolam ± 50 % dari luas ruang pameran.
- e. Pembatas : pembatas ruang pameran menggunakan kaca sebagai pembatas antara pengunjung dan satwa, jarak tepi kolam ke batas ruang pameran minimal 2 meter. Digunakan juga pintu servis menggunakan pintu geser.

© Kadal

Komponen yang ada dalam ruang pameran kadal meliputi :

- a. Pohon : Pohon yang digunakan adalah pohon jenis palem – palem atau pohon yang mempunyai batang lurus dan tidak banyak mempunyai percabangan dapat

juga berupa pohon yang sudah dibonsai seperti beringin sehingga ketika kadal sedang memanjat atau berada di pohon, pengunjung tetap dapat melihatnya.

- b. Tanaman perdu : tanaman perdu yang dipilih adalah jenis ilalang, Kleresede atau dapat juga jenis - jenis bamboo.yang berukuran besar. Tanaman ini berguna sebagai tempat berlindung di siang hari atau pada malam hari, tempat ini bisa juga untuk membuat sarang.
- c. Penutup tanah : digunakan rumput - rumputan sebagai penutup tanah untuk seluruh ruang pameran kadal.
- d. Kolam : Kolam ini hanya mempunyai ukuran ± 1 meter x 50 cm yang diletakkan dipinggir dalam ruang pameran. Ukuran kolam mini tidak besar karena hanya digunakan sebagai tempat air minum bagi kadal.
- e. Batu : di dalam ruang pameran untuk kadal diberi komponen batu berukuran besar 50 - 80 cm sebagai tempat berjemur untuk kadal. Selain batu besar, di beberapa bagian dari ruang pameran untuk kadal ini diberi juga batu - batu kecil atau kerikil sebagai pendukung habitat kadal.
- f. Pembatas : pembatas ruang pameran menggunakan kaca sebagai pembatas antara pengunjung dan satwa. Digunakan juga pintu servis menggunakan pintu geser.

© **Penyu, Labi - labi dan Kura - kura yang hidup di air tawar**

Komponen yang terdapat dalam ruang pameran untuk labi - labi dan kura - kura yang hidup di air tawar ini meliputi :

- a. Kolam : 100 % merupakan komponen ruang pameran untuk labi - labi dan kura - kura air tawar ini. Jadi ruang pameran terlihat oleh pengunjung seperti akuarium berukuran besar.
- b. Batu : Sebagai komponen pelengkap yang terdapat dalam ruang pameran untuk labi - labi dan kura - kura air tawar ini.
- c. Tanaman air : tanaman yang digunakan adalah tanaman yang 100 % hidup di air seperti *Hydrilla*. Beberapa jenis tanaman yang hidup mengapung di permukaan air seperti teratai.
- d. Pembatas : pembatas ruang pameran menggunakan kaca sebagai pembatas antara pengunjung dan satwa, Digunakan juga pintu servis menggunakan pintu geser.

⊙ **Kura – kura**

Komponen yang terdapat dalam ruang pameran untuk kura – kura meliputi :

- a. Tanaman perdu : Tanaman perdu yang ditata seperti semak – semak akan dapat digunakan kura - kura untuk membuat sarang karena letaknya yang terlindung. Jenis tanaman yang dipilih adalah jenis ilalang, jenis rumput yang tinggi seperti rumput gajah yang juga dapat berfungsi sebagai tempat sembunyi dan berlindung. Kura – kura
- b. Penutup tanah : digunakan rumput – rumputan sebagai penutup tanah secara keseluruhan.
- c. Kolam : kolam mempunyai kedalaman $\pm 0,5$ meter. Luas kolam ± 50 % dari luas ruang pameran. Bibir kolam mempunyai sudut kemiringan yang landai, dilengkapi batu – batuan dan pada bagian tengah kolam diberi batang pohon yang melintang yang dapat dipakai kura - kura untuk memanjat ke darat
- d. Pembatas : pembatas ruang pameran menggunakan kaca sebagai pembatas antara pengunjung dan satwa. Digunakan juga pintu servis menggunakan pintu geser.

⊙ **Ular**

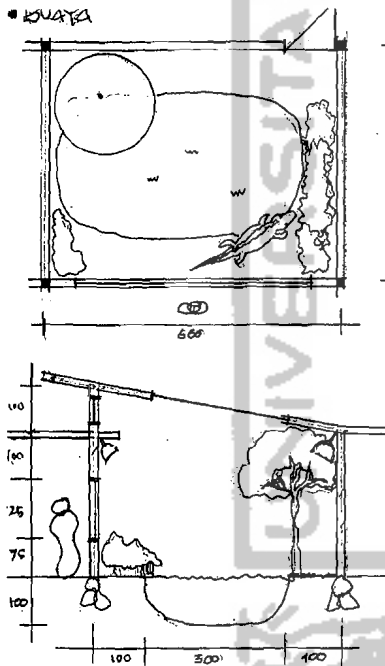
Komponen yang terdapat dalam ruang pameran untuk ular meliputi :

- a. Pohon : Pohon yang digunakan adalah pohon besar seperti ketapang, waru, beringin yang sudah dibuat bonsai sehingga tidak akan banyak memakan tempat dan ular dapat tetap memanjat dan hidup di atas pohon . Selain itu pengunjung dapat tetap melihat ular yang dipamerkan meskipun ular tersebut berada di pohon.
- b. Tanaman perdu : tanaman perdu yang dipilih adalah jenis ilalang atau dapat juga dipakai rumput gajah. Tanaman ini berguna sebagai tempat berlindung di siang hari atau pada malam hari, tempat ini bisa juga untuk membuat sarang.
- c. Penutup tanah : digunakan rumput – rumputan sebagai penutup tanah untuk seluruh ruang pameran ular.
- d. Kolam : Kolam ini hanya mempunyai ukuran ± 1 meter x 50 cm yang diletakkan dipinggir dalam ruang pameran. Ukuran kolam mini tidak besar karena hanya digunakan sebagai tempat air minum bagi ular.

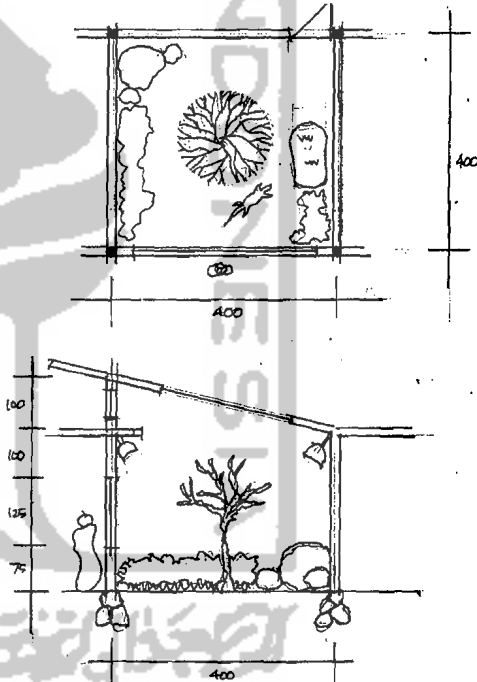
- e. Batu : di dalam ruang pameran untuk ular diberi komponen batu berukuran besar 50 - 80 cm sebagai tempat berjemur untuk ular. Selain batu besar, di beberapa bagian dari ruang pameran untuk ular ini diberi juga batu - batu kecil atau kerikil sebagai pendukung habitat ular.
- f. Pembatas : pembatas ruang pameran menggunakan kaca sebagai pembatas antara pengunjung dan satwa, jarak tepi kolam ke batas ruang pameran minimal 1,5 meter. Digunakan juga pintu servis menggunakan pintu geser.

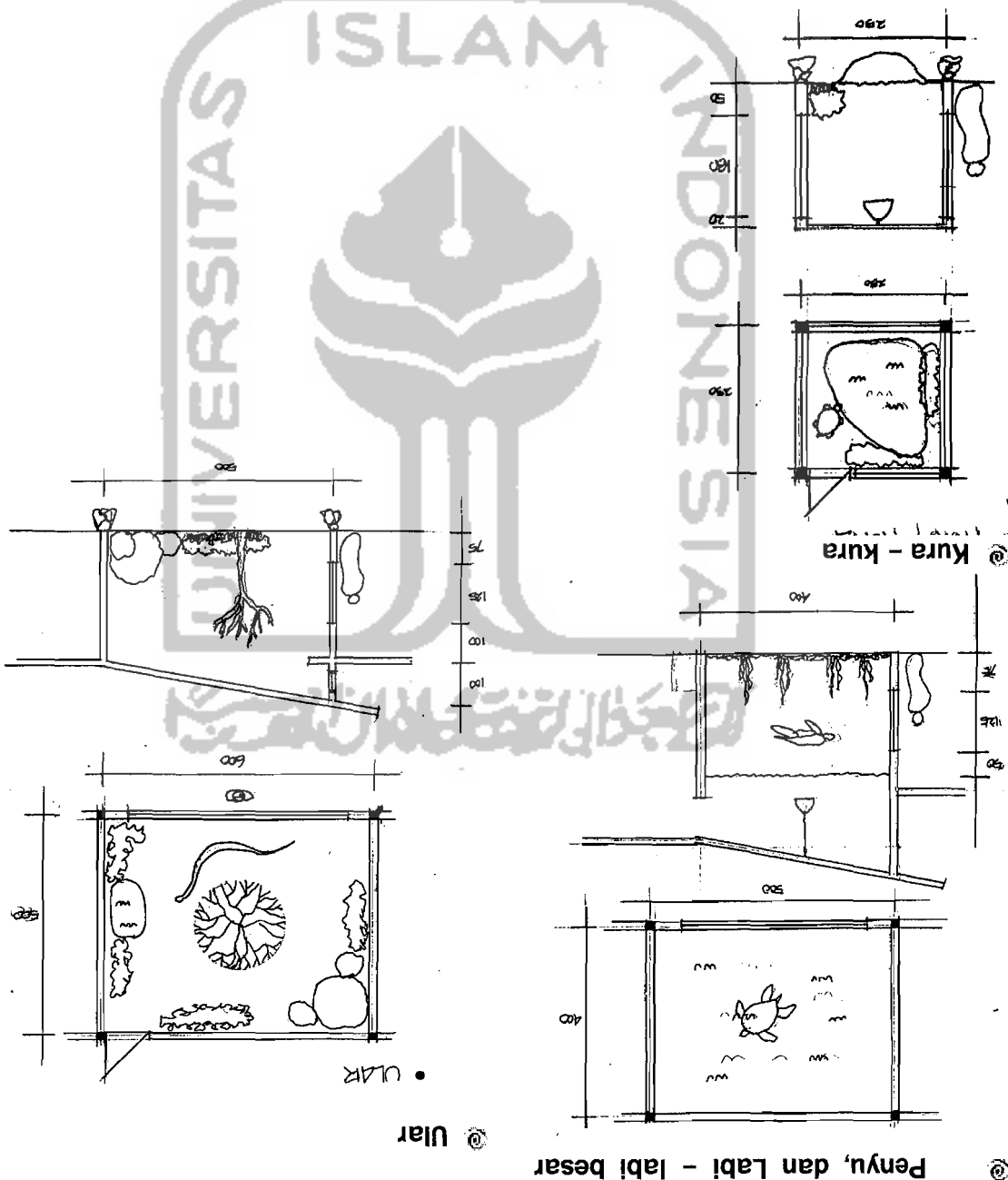
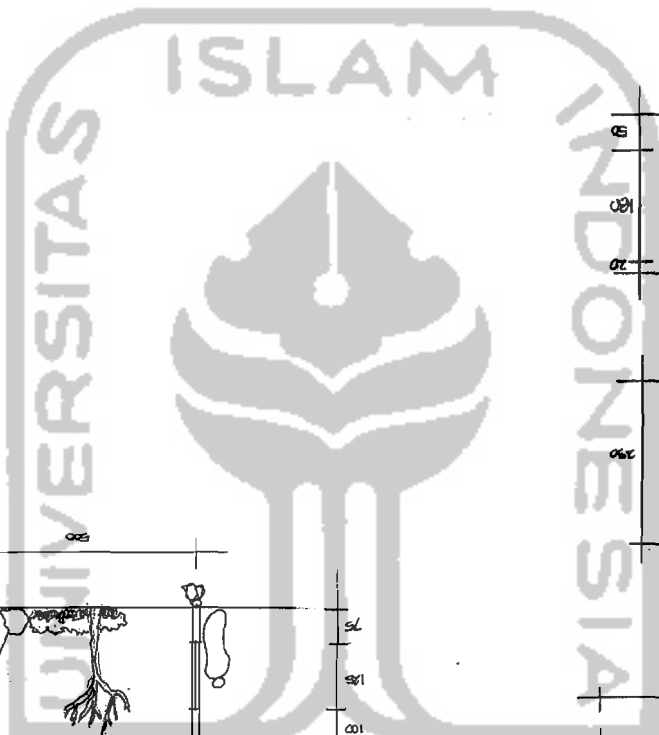
5.3.6 BENTUK LAYOUT RUANG PAMER

© Buaya



© Kadal





Penyu, dan Labi - labi besar

Ular

Ular

Kura - kura

5.4 SK

5.4.1 IMAGINASI ELEMEN

Elemen yang digunakan sebagai pembentuk landscape yaitu: vegetasi, air dan batu/kerikil.

⊙ Fungsi elemen

Vegetasi memiliki peranan yang sangat penting bagi bangunan dan makhluk hidup yang menempati bangunan tersebut. Fungsi vegetasi sebagai elemen landscape adalah sebagai pelindung terhadap sinar matahari secara langsung.

Air, akan membantu menambah landscape menjadi lebih alami. Pemanfaatan air berupa kolam ikan yang diletakkan pada main entrance dapat berfungsi sebagai penanda.

Kerikil atau batu yang digunakan ditata dengan rapi sebagai elemen penutup tanah. Jenis batu atau kerikil yang digunakan pada umumnya bertekstur halus dan berwarna putih.

⊙ Jenis vegetasi

1. Pohon besar

Jenis pohon besar yang digunakan pada landscape memiliki diameter lebih dari ± 5 meter dan ketinggian ± 10 meter. Pohon tersebut memiliki daun yang tidak mudah rontok sehingga tidak mengotori area. Tumbuhan ini dapat digunakan sebagai pembatas antar site. Misalnya jenis tanaman palm, beberapa jenis cemara

2. Pohon kecil

Pohon kecil mempunyai ketinggian kurang lebih antara 5-10 meter dengan ukuran diameter kurang lebih antara 3-4 meter. Jenis tanaman yang dipilih selalu berdaun hijau, sehingga dapat benar – benar berfungsi sebagai pelindung dan peneduh dari sinar matahari. Pada area tertentu seperti tempat parkir, tanaman ini diletakkan berjajar dengan jarak kurang lebih 3 meter. Misalnya tanaman Ketapang cocok digunakan di tempat parkir karena mempunyai pola percabangan yang mendatar, sehingga sangat berpotensi sebagai pelindung dan peredam polusi suara.

3. Tanaman perdu rendah

Tanaman jenis ini tidak terlalu tinggi yaitu kurang lebih 50 cm. Tanaman ini diletakkan di sepanjang pedestrian yang sekaligus memberikan batas sirkulasi bagi pejalan kaki.

4. Tanaman penutup tanah

Elemen yang digunakan sebagai penutup tanah adalah jenis rumput. Rumput tersebut merupakan tanaman rendah yang dapat merambat.



5.5

5.5.1 SIRKULASI RUANG DALAM

✦ Pola Sirkulasi

Ketegasan pada area pengelola dan rekreatif pada area yang berhubungan dengan pengunjung menjadi dasar pengolahan ruang dan sirkulasi.

✦ Jalur sirkulasi antara pengunjung dan pengelola pada bangunan Taman Reptil ini dipisahkan

✦ Penanda

Keberadaan penanda pada area bangunan berfungsi untuk memberikan petunjuk arah bagi pengunjung sehingga tidak akan bingung. Penanda yang digunakan berupa papan nama, kolam, beberapa jenis tanaman atau pohon yang diatur sedemikian rupa sehingga secara otomatis pengunjung dapat mengetahui arah kunjungannya.

5.5.2 SKEMATIKA SIRKULASI RUANG LUAR

✦ Pola Sirkulasi

Pola sirkulasi ruang luar ini dibentuk dari pola linier.

✦ Area Parkir

Area parkir untuk pengunjung dan untuk pengelola letaknya dipisah

✦ Jalur Sirkulasi Pejalan Kaki

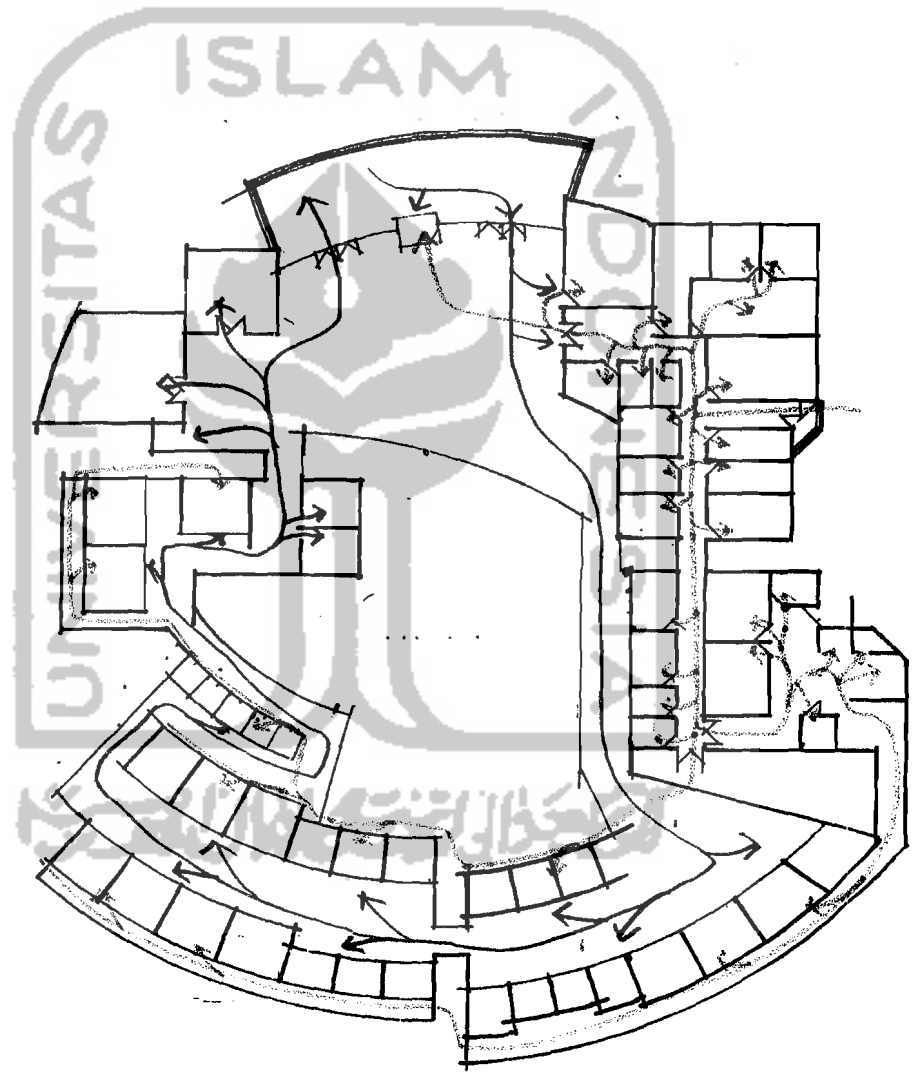
Jalur ini di bentuk dari pola lengkung dimana disediakan jalur tersendiri bagi pejalan kaki berupa pedestrian.

✦ Entrance

Entrance ke dalam bangunan ini dijadikan satu untuk memberikan kejelasan.

✦ Pintu Keluar

Ada dua pintu keluar dari area Taman Reptil ini dimana dipisahkan antara untuk pengunjung dengan pengelola.



■ : SIRKULASI PENYUNJUNG
□ : SIRKULASI PENYELANG

Sama Tera Sirkulasi Ruang Dalam

5.6

Tampak bangunan ini dibentuk dari simbolisasi Reptil. Simbolisasi ini diwujudkan pada:

- ✦ Susunan atap yang merupakan simbolisasi dari gigi buaya.
- ✦ Ekspose kolom pada entrance merupakan simbolisasi dari cakar kadal.
- ✦ Repetisi jendela dan penggunaan elemen batu alam pada dinding bangunan merupakan simbolisasi dari sisik Reptil.

